

**PT SUNINDO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT/
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED)*
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-66	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023
PT SUNINDO PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE PERIOD ENDED
MARCH 31, 2023
PT SUNINDO PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/Domicile address

Nomor Telpon/Phone Number
Jabatan/Position

- : Willy Johan Chandra
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
: Jakarta Selatan 12870
: Jl. Pangdaran IX/48 RT.007 RW.011
: Kel. Ancol Kec. Pademangan, Jakarta Utara
: 021-83785773
: Direktur Utama
- : Andy Gunawan
: Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 48 Tebet
: Jakarta Selatan 12870
: Jl. Duri Utara III No. 9B RT.013 RW.002
: Kel. Duri Utara Kec. Tambora, Jakarta Barat
: 021-83785773
: Direktur

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 - 2) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- 1) *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
 - 2) *The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
 - 3) a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
 - 4) *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2023/April 28, 2023



Willy Johan Chandra
President Director

Andy Gunawan
Director

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2, 5	179,626,753,119	140,118,209,902
Kas yang dibatasi penggunaannya	2, 11	1,455,599,822	492,239,440
Piutang usaha	2, 6	45,185,686,219	58,751,914,925
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2f, 7	-	-
Pihak ketiga	7	-	146,794,521
Persediaan	2, 8	169,810,107,278	174,560,089,943
Pajak dibayar dimuka	2, 15a	10,473,029,122	7,624,060,509
Uang muka	2, 9	58,437,077,893	3,820,382,676
Biaya dibayar dimuka	2, 10	1,052,829,498	4,601,746,303
Jumlah aset lancar		466,041,082,951	390,115,438,219
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, neto	2, 13	137,246,742,863	139,171,597,739
Aset hak-guna, neto	2, 12	559,767,714	636,385,421
Aset pajak tangguhan	2, 15d	1,220,609,731	1,830,359,857
Jumlah aset tidak lancar		139,027,120,308	141,638,343,017
JUMLAH ASET		605,068,203,259	531,753,781,236

ASSETS**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents
 Restricted cash
 Trade receivables
 Other receivables
 Related parties
 Third parties
 Inventories
 Prepaid tax
 Advance payments
 Prepaid expenses

Total current assets**NON CURRENT ASSETS**

Fixed assets, net
 Right-of-use assets, net
 Deferred tax assets

Total non current assets**TOTAL ASSETS**

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2, 14	20,866,172,986	86,048,083,166	Trade payables
Utang pajak	2, 15b	19,462,559,711	17,091,905,270	Taxes payable
Beban akrual	16	4,790,003,127	6,771,054,689	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	17	45,373,701,495	28,905,038,076	Sales advances
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	18	2,880,000,000	2,880,000,000	Bank loan
Liabilitas sewa	2, 12	95,992,537	102,283,516	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		93,468,429,856	141,798,364,717	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	18	2,400,000,000	3,120,000,000	Bank loan
Liabilitas sewa	2, 12	39,435,286	72,579,593	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2, 19	3,193,265,750	5,964,857,234	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,632,701,036	9,157,436,827	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		99,101,130,892	150,955,801,544	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - par value Rp100 per share as of March 31, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022				Share authorized - 6,000,000,000 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 1.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	20	250,000,000,000	190,000,000,000	Issued and fully paid up capital - 2,500,000,000 shares as of March 31, 2023 and 1,900,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	21	116,043,273,400		Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4	- 4,326,035,345	-	Diffrence due to transaction with non controlling Interests
Penghasilan komprehensif lain	-	1,725,341,844	(1,733,051,248)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	23	140,903,714,147	121,123,687,246	Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya	23	5,000,000,000	5,000,000,000	Appropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		505,895,610,358	314,390,635,998	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2, 22	71,462,009	66,407,343,694	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		505,967,072,367	380,797,979,692	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		605,068,203,259	531,753,781,236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the three months period ended March 31, 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
PENJUALAN	2, 24	141,335,142,561.00	112,135,076,021	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 25	(105,274,040,367)	(82,638,146,614)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		36,061,102,194	29,496,929,407	GROSS PROFIT
Beban usaha	2, 26	(12,105,731,089)	(9,977,901,897)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2, 27	1,120,012,611	276,050,451	Financial income
Beban keuangan	2, 28	(1,343,392,528)	(290,092,790)	Financial expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		(174,495,494)	(344,485,033)	Gain (loss) on foreign exchanges
Lain-lain	2, 29	975,824,843	308,780,668	Others
LABA SEBELUM PAJAK		24,533,320,537	19,469,280,806	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak kini	2, 15c	(4,138,481,136)	(3,577,530,531)	Current tax
Pajak tangguhan	2, 15d	(609,750,126)	(592,992,220)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		19,785,089,275	15,298,758,055	PROFIT CURRENT PERIOD
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items which are not reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas pascakerja		-	(91,171,337)	Remeasurement of retirement liabilities
Pajak penghasilan terkait	15d	-	20,057,694	Related income tax
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		-	(71,113,643)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		19,785,089,275	15,227,644,412	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit current period attributable to:
Pemilik entitas induk		19,780,026,901	11,779,185,205	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		5,062,374	3,519,572,850	Non-controlling interests
		19,785,089,275	15,298,758,055	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) current period attributable to:
Pemilik entitas induk		19,780,026,901	11,707,936,535	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		5,062,374	3,519,707,877	Non-controlling interests
		19,785,089,275	15,227,644,412	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2, 30	7.91	6.20	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Period ended March 31 2023

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan non penendali/Difference due to transaction with non controlling Interes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
						Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
Saldo per 1 Januari 2022		190,000,000,000.00	-	-	2,134,237,632.00	58,315,541,214.00	5,000,000,000.00	251,181,303,582.00	56,461,732,882.00	307,643,036,464.00	Balance as of January 1, 2021
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	401,186,384.00	-	-	401,186,384.00	3,854,702.00	405,041,086.00	Other comprehensive income (loss)
Laba / Rugi Periode berjalan	23	-	-	-	-	62,808,146,032.00	-	62,808,146,032.00	9,941,756,110.00	72,749,902,142.00	Profit current year
Saldo per 31 Desember 2022		190,000,000,000.00	-	-	1,733,051,248.00	121,123,687,246.00	5,000,000,000.00	314,390,635,998.00	66,407,343,694.00	380,797,979,692.00	Balance as of December 31, 2021
Saldo per 1 Januari 2023		190,000,000,000.00	-	-	1,733,051,248.00	121,123,687,246.00	5,000,000,000.00	314,390,635,998.00	66,407,343,694.00	380,797,979,692.00	Balance as of January 1, 2023
Penambahan Modal melalui penawaran umum perdana saham		60,000,000,000.00	120,000,000,000.00	-	-	-	-	180,000,000,000.00	-	180,000,000,000.00	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya Emisi Saham		-	3,956,726,600.00	-	-	-	-	3,956,726,600.00	-	3,956,726,600.00	Share issuance costs
Dampak Akuisisi Saham non Pengendali		-	-	4,326,035,345.00	7,709,404.00	-	-	4,318,325,941.00	66,340,944,059.00	70,659,270,000.00	Impact of acquisition of non controlling share
Laba periode berjalan	23	-	-	-	-	19,780,026,901.00	-	19,780,026,901.00	5,062,374.00	19,785,089,275.00	Profit current period
Saldo per 31 Maret 2023		250,000,000,000.00	116,043,273,400.00	4,326,035,345.00	1,725,341,844.00	140,903,714,147.00	5,000,000,000.00	505,895,610,358.00	71,462,009.00	505,967,072,367.00	Balance as of March 31, 2022

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023

For The Period ended March 31 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas pelanggan		171,479,101,031	115,202,534,235	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	-	211,227,633,532	- 114,586,211,000	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	-	9,414,959,897	- 4,125,728,064	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	-	14,410,442,243	- 10,230,498,059	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari				Net cash generated from
(digunakan untuk) operasi	-	63,573,934,641	- 13,739,902,888	(used in) operations
Penerimaan bunga		1,254,807,132	276,050,451	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	-	1,343,392,528	- 286,348,414	Payments of interest
Pengembalian uang jaminan		492,239,440	-	Repayment of refundable deposits
Penempatan uang jaminan	-	1,455,599,822	-	Placement of refundable deposits
Kas bersih diperoleh dari				Net cash generated from (used in)
(digunakan untuk) aktivitas operasi	-	64,625,880,419	- 13,750,200,851	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	502,149,770	- 1,747,803,546	Acquisition of fixed assets
Akuisisi saham non pengendali	-	70,659,264,708	-	Acquisition of non controlling share
Penerimaan dari pihak ketiga		12,000,000	-	Proceeds from third parties
Kas bersih digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas investasi	-	71,149,414,478	- 1,747,803,546	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	-	720,000,000	6,608,550,071	Payments of bank loans
Penambahan modal melalui				Additional paid-in capital through Initial public
penawaran umum perdana saham		180,000,000,000	-	offering
Biaya emisi saham	-	3,956,726,600	-	Share issuance costs
Pembayaran utang bank	-	-	- 720,000,000	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	39,435,286	- 53,037,000	Payments of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari				Net cash generated from
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		175,283,838,114	5,835,513,071	(used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		39,508,543,217	- 9,662,491,326	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE		140,118,209,902	65,229,172,056	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE		179,626,753,119	55,566,680,730	AT ENDING OF PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 36.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sunindo Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No.04 tanggal 17 Oktober 2002 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. CO1082HT.01.01.TH.2003, tanggal 20 Januari 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2010 tanggal 20 Januari 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 176 tanggal 15 Juli 2022, tentang perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sunindo PratamaTbk. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049598.AH.01.02 tanggal 18 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan besar, pelayanan purna jual dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pipa baja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2002.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut sebagai "Grup".

Soe To Tie Lin merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Soe To Tie Lin
Komisaris Independen	Harry Wiguna

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sunindo Pratama Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed of Shinta Dewi Sudarsana, S.H., No. 04 dated October 17, 2002 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. CO1082HT.01.01.TH.2003, dated January 20, 2003, and had been published to the State Gazette No. 2010 dated January 20, 2003, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 176 dated 15 July 2022, regarding the change in the status of the Company from a private company to a public company and changing the name of the company to PT Sunindo PratamaTbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0049598.AH.01.02 dated July 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in wholesales trade, after-sales service and service activities in oil and natural gas mining. Currently, the Company's main business is engaged in the steel pipe industry.

The Company is domiciled in Jakarta Jl. Prof. Dr. Soepomo SH., No. 48, Tebet, South Jakarta and commenced its commercial operation since 2002.

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

Soe To Tie Lin is the ultimate shareholders of the Company.

b. Boards of commissioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees

As of March 31, 2022 and December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary were as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Soe To Tie Lin
Independence Commissioner	Harry Wiguna

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

b. Boards of commissioners, directors, Audit Committee and Corporate Secretary and employees (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Willy Johan Chandra	Willy Johan Chandra	President Director
Direktur	Andy Gunawan	Andy Gunawan	Director
Direktur	Talim	Talim	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Harry Wiguna	Harry Wiguna	Chairman
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Tsun Tien Wen Lie	Members
Anggota	Heny Lilyawaty	Heny Lilyawaty	Members
<u>Audit Internal</u>			<u>Internal Audit</u>
Kepala Unit Audit Internal	Victor	Vinyco	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Andy Gunawan	Andy Gunawan	Corporate Secretary

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total employee of the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 (unaudited) are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Karyawan tetap	52	53	Permanent employees
Karyawan kontrak	208	185	Non-permanent employees

c. Penawaran umum perdana

c. Initial public offering

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-276/D.04/2022 tertanggal 29 Desember 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Januari 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company received an Effective Notice of Registration Statement No. S-276/D.04/2022 dated 29 December 2022 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 600,000,000 shares with par value of Rp100 per share and an offering price of Rp300 per share. All shares offered to the public at the time of the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective January 9, 2023, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp176.043.273.400 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp3.956.726.600) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

The company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp176,043,273,400 (after net-off with issuance cost totalling Rp3,956,726,600) from the proceeds of the Initial Public Offering.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Name of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million of Rupiah)	
				31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
subsidiaries	Domicile	activities	operation				
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Batam	Manufaktur/ Manufacture	2016	99,96%	60%	339,577	276,292

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) didirikan berdasarkan akta no. 58 tanggal 10 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. berkedudukan di Kota Batam. Akta pendirian telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029089.AH.01.01 tanggal 15 Juni 2016.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) was established based on deed no. 58 dated June 10, 2016 made before Notary Anly Cenggana, S.H. domiciled in Batam City. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029089. AH.01.01 dated June 15, 2016.

Anggaran dasar RTM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. nomor 60 tanggal 13 Februari 2023, Pemegang Saham menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0092655 tanggal 16 Februari 2023.

RTM's articles of association have been amended several times, most recently based on the deed of Notary Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn. number 60 dated February 13, 2023, Shareholders approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0092655 dated 16 February 2023.

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 April 2023.

e. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 28, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statement are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agriculture"

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.
- PSAK 74 "Kontak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.
- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation

The Company's consolidated financial statements have been presented and disclosed in accordance with PSAK 65 "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business combinations

The Company's business combinations have been presented and disclosed in accordance with PSAK 22 "Business

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Kurs valuta asing Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

g. Foreign currency transactions and balances

The Company's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to PSAK 10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dollar Amerika Serikat (USD)	14,977
Dollar Singapore (SGD)	11,342
Dollar Hong Kong (HKD)	1,919

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

The exchange rates used as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	15,592	United States Dollar (USD)
	10,687	Singapore Dollar (SGD)
	1,892	Hong Kong Dollar (HKD)

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair value measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for (input Level I) atau identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

Impairment of financial assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

j. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

j. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventories less all costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	4-20	5-25%	Building
Mesin	4-8	12,5-25%	Machine
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

I. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Extensions or legal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as fixed assets and amortized over the shorter of the legal useful life and the economic useful life of the land.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting period and with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment". The Company adopted PSAK 48 "Impairment of Assets".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial asset (continued)

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Lease

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

As a lessee (continued)

- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

o. Liabilitas imbalan pascakerja

Efektif sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Post-employment benefits liability

Effective from January 1, 2016 the Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment benefits liability (continued)

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no. 13/2003. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa kepada pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, yang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenues and expenses recognition

The Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p. Revenues and expenses recognition (continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expenses

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Pajak penghasilan

q. Income tax

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

r. Investasi pada entitas asosiasi

Perlakuan akuntansi atas investasi pada entitas asosiasi Perusahaan sesuai dengan PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Income tax (continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, "Income Tax".

r. *Investments in associates*

The accounting treatment for investments in associates of the Company is in accordance with PSAK 15 "Investments in associates and joint ventures".

An associate is an entity in which the Company has the power to participate in financial and operating policy Decrees if the investee, but don't control or joint control over those policies (significant influence).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Investments in associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method. In the equity method, the initial recognition of the investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the portion of profit or loss of investee after the date of acquisition. The portion of P/L of the investee is recognized in the statement of income. Acceptance distribution of investee reduce the carrying value of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the proportion of investor's share of the investee arising from other comprehensive income, including changes arising from revaluation and foreign exchange translation differences. The investor's share of changes recognized in other comprehensive income.

s. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating Segments".

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

t. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 56 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya:

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Liabilitas imbalan pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Judgements made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key source of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

Post-employment benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to Financial Statements.

Although the Company's believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam Catatan 15b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Income tax

Under the tax laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The Company has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Company's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences are recognised when determination is made. The carrying amount of the current tax liabilities are disclosed in Notes 15b.

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas RTM yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLLING INTEREST

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

The fair value of the identifiable assets and liabilities of RTM at the date of acquisition are as follows:

ASET

Kas dan setara kas	12,437,131,252
Piutang usaha	-
Piutang lain-lain	12,000,000
Persediaan	140,710,390,704
Pajak dibayar dimuka	13,771,681
Uang muka	3,501,747,692
Biaya dibayar dimuka	440,024,677
Uang Jaminan	492,239,440
Aset tetap, neto	118,684,531,171

Jumlah aset **276,291,836,617**

LIABILITAS

Utang usaha	69,370,750,958
Utang lain-lain	-
Utang pajak	4,126,643,966
Beban akrual	2,637,740,838
Uang muka pelanggan	26,931,729,443
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,982,283,516
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3,120,000,000
Liabilitas Pembiayaan	72,579,593
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	1,051,022,574

Jumlah liabilitas **110,292,750,888**

ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Prepaid tax
Advance payments
Prepaid expenses
Cash Collateral
Fixed assets, net

Total assets

LIABILITIES

Trade payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advances
Current maturities of Long-term debts
Bank loan long term
Financing Liabilities
Post Employment benefit liabilities

Total liabilities

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

4. DIFFERENCE DUE TO TRANSACTION WITH NON CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM)

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	165,999,085,729
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(66,399,633)
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	165,932,686,096
Nilai wajar aset neto awal (60%)	(99,599,451,439)
Nilai wajar aset neto penambahan (39,96%)	66,333,234,656
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	4,326,035,344
Harga perolehan penambahan	70,659,270,000
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	70,659,270,000

Total identifiable net assets at fair value	
Fair value of non-controlling interests	
Fair value of net asset acquired	
Initial fair value of net assets (60%)	
Fair value of additional net assets (39.96%)	
Diffrence due to transaction with non controlling Interes	
Acquisition cost	
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary	

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	58,416,490	70,288,334
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68,778,349,054	72,144,762,006
PT Bank ICBC Indonesia	1,683,739,285	30,327,455
PT Bank Mayora	76,812,303	63,831,033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,038,110,997	12,209,081
PT Bank UOB Indonesia Tbk	27,547,973,872	4,562,152
Bank of China (Hongkong) Limited	4,480,000	4,640,000
<u>USD</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,660,256,517	6,468,204,778
PT Bank ICBC Indonesia	4,564,077,625	1,304,138,270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,536,976	15,246,793
Sub jumlah	113,368,336,629	80,047,921,568
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,000,000,000	60,000,000,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,200,000,000	
Sub jumlah	66,200,000,000	60,000,000,000
Jumlah	179,626,753,119	140,118,209,902
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	3.75%	3.75%

Cash	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mayora	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
Bank of China (Hongkong) Limited	
<u>USD</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Sub total	
Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
Sub total	
Total	
Time deposit interest rate per year	

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of March 31, 2022 and December 31, 2022 there are no cash and cash equivalents with related parties.

PT SUNINDO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023

PT SUNINDO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the period ended March 31 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT. Bertie Sukses Makmur	11,118,645,362	
PT Pertamina EP Asset 5	9,775,820,297	2,723,735,296
Western Tubular Distribution Inc	7,108,329,926	-
Husky-CNOOC Madura Limited	6,282,340,487	21,181,787,877
PT Tridaya Esa Pakarti	4,912,153,198	-
PT Atamora Tehnik Makmur	3,728,116,427	-
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	1,744,822,300	14,709,048,500
Dart Energy, Pte. Ltd	1,055,082,560	1,135,082,560
New Coupling and Pups LLC	732,618,447	699,706,592
PT Pertamina EP Asset 5	279,666,640	-
PT Pertamina EP Asset 1	-	19,908,797,245
PT Pertamina Hulu Rokan	-	228,546,010
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	236,591,582	62,778,197
Sub jumlah	46,974,187,226	60,649,482,277
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,788,501,007)	(1,897,567,352)
Jumlah	45,185,686,219	58,751,914,925

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Dalam US Dollar	14,123,288,860	42,604,658,497
Dalam Rupiah	32,850,898,366	18,044,823,780
Sub jumlah	46,974,187,226	60,649,482,277
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,788,501,007)	(1,897,567,352)
Jumlah	45,185,686,219	58,751,914,925

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	39,432,047,139	36,135,368,900
1 - 30 hari	3,780,270,770	22,616,546,025
31 - 60 hari	1,744,822,300	-
Lebih dari 60 hari	2,017,047,017	1,897,567,352
Sub jumlah	46,974,187,226	60,649,482,277
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,788,501,007)	(1,897,567,352)
Jumlah	45,185,686,219	58,751,914,925

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on customer are as follows:

Third parties
PT. Bertie Sukses Makmur
PT Pertamina EP Asset 5
Western Tubular Distribution Inc
Husky-CNOOC Madura Limited
PT Tridaya Esa Pakarti
PT Atamora Tehnik Makmur
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
Dart Energy, Pte. Ltd
New Coupling and Pups LLC
PT Pertamina EP Asset 5
PT Pertamina EP Asset 1
PT Pertamina Hulu Rokan
Other (each below 1 billion)
Sub total
Less:
Allowance for impairment losses
Total

Trade receivables based on currency are as follows:

Third parties
In US Dollar
In Rupiah
Sub total
Less:
Allowance for impairment losses
Total

Trade receivables based on aging schedules are as follows:

Current
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days
Sub total
Less:
Allowance for impairment losses
Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	1,897,567,352
Penambahan	-
Pemulihan	(109,066,345)
Jumlah	1,788,501,007

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	2,242,147,778	Beginning balance
	64,190,214	Addition
	(408,770,640)	Reversal
Total	1,897,567,352	

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

All trade receivables are not subject to collateral and interest.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Jumlah	-

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	12,000,000	Related parties
	134,794,521	Third parties
Total	146,794,521	

All other receivables are recorded in Rupiah and are not subject to collateral and interest.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Barang jadi	95,754,639,707
Bahan baku	56,124,990,940
Suku cadang	17,930,476,942
Jumlah	169,810,107,278

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari persediaan.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	103,466,367,420	Finished goods
	60,459,052,868	Raw material
	10,634,669,655	Spare parts
Total	174,560,089,943	

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of the inventory.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT China Taiping Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.577.133.275, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp84.851.368.113 dan Rp318.500.575.445.

8. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT China Taiping Insurance Indonesia, third parties, with coverage amounting to Rp43,577,133,275, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp84,851,368,113 and Rp318,500,575,445, respectively.

9. UANG MUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembelian Tanah dan bangunan	49,446,531,105		Purchase Land and building
Pembelian barang jadi	7,064,814,282	229,491,298	Purchase of finished goods
Jaminan	1,785,312,506	138,890,506	Deposits
Pembelian bahan baku	-	3,416,481,192	Purchase of raw material
Operasional	140,420,000	35,519,680	Operasional
Jumlah	58,437,077,893	3,820,382,676	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perjalanan dinas	798,187,793	246,169,073	Bussines travel
Sewa	81,089,241	126,007,453	Rent
Asuransi	124,682,464	207,683,177	Insurance
Biaya penawaran umum perdana	-	3,956,726,600	Initial public offering costs
Lainnya	48,870,000	65,160,000	Others
Jumlah	1,052,829,498	4,601,746,303	Total

Biaya penawaran umum perdana merupakan biaya jasa konsultasi keuangan dan penunjang pasar modal, dan biaya jasa penjaminan yang berkaitan dengan biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas.

Initial public offering costs represents financial advisory and supporting capital market fees, and underwriting fee relating to direct issue costs of equity

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan penempatan kas Perusahaan pada PT Bank ICBC Indonesia yang digunakan untuk jaminan atas kerjasama jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara masing-masing sebesar Rp1.455.599.882 dan Rp492.239.440.

11. RESTRICTED CASH

Restricted cash balances as of December 31, 2022 dan 2021 represent the Company's cash placements with PT Bank ICBC Indonesia which are used as collateral for the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara amounting to Rp1,455,599,882 and Rp492,239,440, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022	335,416,667	458,679,167	794,095,834	Balance at January 1, 2022
Penambahan selama tahun berjalan	-	244,100,000	244,100,000	Additions for the year
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(155,100,000)	(155,100,000)	Deduction for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(174,999,996)	(71,710,417)	(246,710,413)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2022	160,416,671	475,968,750	636,385,421	Balance at December 31, 2022
Beban penyusutan selama periode berjalan	(43,749,999)	(32,867,708)	(76,617,707)	Depreciation charge for the period
Saldo per 31 Maret 2023	116,666,672	443,101,042	559,767,714	Balance at March 31, 2023

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban usaha (catatan 26) Depreciation of right-of-use assets is recorded in operating expenses (note 26)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	138,019,911	185,231,462	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(2,592,088)	(10,368,353)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	135,427,823	174,863,109	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(95,992,537)	(102,283,516)	Current maturities
Bagian jangka panjang	39,435,286	72,579,593	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	174,863,109	178,901,731	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	-	167,383,000	Additional of lease liabilities
Penambahan bunga (catatan 28)	2,592,088	10,368,353	Accretion of interests (note 28)
Pembayaran liabilitas sewa	(42,027,374)	(181,789,975)	Payment of lease liabilities
Sub jumlah	135,427,823	174,863,109	Sub total
Dikurangi: bagian jangka pendek	(95,992,537)	(102,283,516)	Less: current portion
Jumlah	39,435,286	72,579,593	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	95,992,537	102,283,516
Antara 1 tahun dan 5 tahun	39,435,286	72,579,593
Jumlah	135,427,823	174,863,109

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bunga atas liabilitas sewa (catatan 28)	2,592,088	10,368,353
Beban penyusutan aset hak-guna	76,617,707	246,710,413
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 25 dan 26)	296,753,013	1,794,487,654
Jumlah	375,962,809	2,051,566,420

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	42,027,374	181,789,975

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

Less then 1 year
Between 1 year and 5 years

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

Interest on the lease liability (note 28)
Depreciation of right-of-use assets
Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 25 and 26)

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

Total cash outflow for payments of leases

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	39,869,870,625	-	-	-	39,869,870,625
Bangunan	61,303,168,574	351,349,580	-	-	61,654,518,154
Mesin	108,763,189,465	131,965,683	-	802,334,301	109,697,489,449
Peralatan dan perabotan kantor	3,049,805,540	56,413,960	-	-	3,106,219,500
Kendaraan	1,821,997,636	-	-	-	1,821,997,636
Harga perolehan	214,808,031,840	539,729,223	-	802,334,301	216,150,095,364
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	838,507,985	-	-	(802,334,301)	36,173,684

Acquisition cost

Direct ownership

Land

Building

Machine

Office equipment

and furniture

Vehicle

Acquisition cost

Assets under

construction

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret/March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15,940,819,253	838,982,069	-	-	16,779,801,322	Building
Mesin	56,618,019,555	1,537,192,990	-	-	58,155,212,545	Machine
Peralatan dan perabotan kantor	2,315,177,829	84,892,308	-	-	2,400,070,137	Office equipment and furniture
Kendaraan	1,600,925,449	3,516,732	-	-	1,604,442,181	Vehicle
Akumulasi penyusutan	76,474,942,086	2,464,584,099	-	-	78,939,526,185	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	139,171,597,739				137,246,742,863	Net carrying value
31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	39,869,870,625	-	-	-	39,869,870,625	Land
Bangunan	60,761,315,992	541,852,582	-	-	61,303,168,574	Building
Mesin	106,235,514,905	2,617,674,560	(90,000,000)	-	108,763,189,465	Machine
Peralatan dan perabotan kantor	3,030,397,945	398,585,531	(379,177,936)	-	3,049,805,540	Office equipment and furniture
Kendaraan	1,596,397,636	-	-	225,600,000	1,821,997,636	Vehicle
Harga perolehan	211,493,497,103	3,558,112,673	(469,177,936)	225,600,000	214,808,031,840	Acquisition cost
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	-	838,507,985	-	-	838,507,985	<u>Assets under construction</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12,648,791,067	3,292,028,186	-	-	15,940,819,253	Building
Mesin	49,538,316,412	7,169,703,143	- 90,000,000	-	56,618,019,555	Machine
Peralatan dan perabotan kantor	2,373,930,771	311,195,203	- 369,948,145	-	2,315,177,829	Office equipment and furniture
Kendaraan	1,381,823,949	148,601,500	-	70,500,000	1,600,925,449	Vehicle
Akumulasi penyusutan	65,942,862,199	10,921,528,032	- 459,948,145	70,500,000	76,474,942,086	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	145,550,634,904				139,171,597,739	Net carrying value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets are as

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (catatan 25)	2,156,617,244	8,482,186,685	Cost of goods sold (note 25)
Beban usaha (catatan 26)	307,966,855	2,439,341,347	Operating expense (note 26)
Jumlah	2,464,584,099	10,921,528,032	Total

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurang:			Less:
Nilai tercatat aset tetap	-	9,229,792	Carrying value of fixed assets
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap	-	9,229,792	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp78.893.536.622, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, property, plant and equipment were insured against losses from fire and other risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika, a third party, with a sum insured of Rp78,893,536,622, which in management's opinion is sufficient to cover possible losses from these risks.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan terletak di Jakarta dan Batam dengan hak legal berupa hak guna bangunan (HGB) seluas 23.018 m² dengan jangka waktu 20-28 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 sampai dengan 2033.

The Group owns several parcels of land and buildings located in Jakarta and Batam with legal rights in the form of building use rights (HGB) covering an area of 23,018 m² with a period of 25-28 years which will mature in 2030 to 2033.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp30.836.861.212 dan Rp2.963.421.324 yang terdiri atas gedung, mesin, peralatan dan perlengkapan kantor.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp30,836,861,212 and Rp2,963,421,324 respectively, which consist of building, machine, furniture and office equipment.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan (catatan 18).

Land and buildings owned by the Company pledged as collateral (note 18).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

Trade payable based on supplier are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
CNOOC Energy Technology & Services, Ltd	5,881,839,388.00	5,881,839,389
Power Linkage Corporation, Ltd	5,670,286,243.00	10,836,623,985
PT. PLN	1,800,622,271.00	
Petro King International Co., Ltd	1,655,515,371.00	1,655,515,370
Chengdu Best Diamond Bit Co., Ltd	1,622,956,779.00	1,622,956,779
Ratak Coporation	-	41,207,584,447
Changzhou AR International Trade co.,Ltd	-	15,322,701,369
CNOOC Enertech International (Singapore) Pte, Ltd	-	6,444,401,243
Jiangsu Shined Petroleum Equipment Manufacturing Co.,Ltd	-	
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	4,234,952,934.00	3,076,460,584
Sub jumlah	20,866,172,986	86,048,083,166
Pihak berelasi		
PT Sunda Optima Pipe	-	-
Sub jumlah	-	-
Jumlah	20,866,172,986	86,048,083,165

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payable based on currency are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Dalam US Dollar	16,213,145,754.00	83,721,045,450
Dalam Rupiah	4,653,027,232.00	2,327,037,716
Sub jumlah	20,866,172,986	86,048,083,166
Pihak berelasi		
Dalam US Dollar	-	-
Dalam Rupiah	-	-
Sub jumlah	-	-
Jumlah	20,866,172,986	86,048,083,166

Third parties

CNOOC Energy Technology
& Services, Ltd
Power Linkage Corporation, Ltd
PT. PLN
Petro King International Co., Ltd
Chengdu Best Diamond
Bit Co., Ltd
Ratak Coporation
Changzhou AR International
Trade co.,Ltd
CNOOC Enertech International
(Singapore) Pte, Ltd
Jiangsu Shined Petroleum
Equipment Manufacturing Co.,Ltd
Other (each
below 1 billion)

Sub total

Related parties

PT Sunda Optima Pipe

Sub total

Total trade payable

Third parties

In US Dollar
In Rupiah

Sub total

Related parties

In US Dollar
In Rupiah

Sub total

Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Belum jatuh tempo	10,683,438,333
1 - 30 hari	120,551,000
31 - 60 hari	
61 - 90 hari	
Lebih dari 90 hari	10,062,183,653
Jumlah	20,866,172,986

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on aging schedules are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
3,724,782,009		Current
24,435,053,070		1 - 30 days
31,510,163		31 - 60 days
1,558,794,140		61 - 90 days
56,297,943,784		More than 90 days
86,048,083,166		Total

All trade payables are not subject to collateral and interest.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	9,410,706,700
Pajak penghasilan:	
PPH pasal 23	139,830,132
PPH pasal 25	921,292,290
Pasal 21	1,200,000
Sub jumlah	10,473,029,122
Entitas anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	
Sub jumlah	-
Jumlah	10,473,029,122

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2021 Perusahaan menerima surat penetapan pajak lebih bayar atas pajak pertambahan nilai periode Maret 2020 sebesar Rp4.948.308.107. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.948.308.107.

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2020 sebesar Rp4.816.367.367 dari Rp5.276.826.267. Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.816.367.367.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2021 sebesar Rp4.894.542.782 dari Rp4.894.542.782. Pada bulan September 2022, Perusahaan telah menerima restitusi ini sebesar Rp4.894.542.782.

15. TAXATION

a. Prepaid tax

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
7,610,288,828		The Company
-		Value added tax
-		Income tax:
-		Article 23
-		Article 25
-		Article 21
7,610,288,828		Sub total
13,771,681		Subsidiaries
-		Income tax:
13,771,681		Article 21
7,624,060,509		Total

The Company

On April 22, 2021, the Company received a tax assessment letter for the value added tax for the March 2020 period amounting to Rp4,948,308,107. In May 2021, the Company has received this refund amounting to Rp4,948,308,107.

On April 26, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Income Tax amounting to Rp4,816,367,367 from Rp5,276,826,267. In May 2022, the Company has received this refund amounting to Rp4,816,367,367.

On August 22, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the value added tax for the September 2021 tax period amounting to Rp4,894,542,782 from Rp4,894,542,782. In September 2022, the Company has received this refund amounting to Rp4,894,542,782.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	1,697,420,931	2,201,967,413	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
PPH pasal 29 periode sebelumnya	10,152,549,015	-	Article 29 Period before
Estimasi pasal 29	-	10,152,549,015	Estimation article 29
Pasal 25	307,097,430	307,097,430	Article 25
Pasal 21	175,066,897	235,935,005	Article 21
Pasal 23	18,576,346	65,809,247	Article 23
Pasal 4 (2)	7,491,597	1,903,194	Article 4 (2)
Sub jumlah	12,358,202,216	12,965,261,305	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Estimasi pasal 29	2,784,026,194	3,804,758,083	Estimation article 29
PPH pasal 29 periode sebelumnya	3,804,758,083	-	Article 29 Period before
Pasal 25	294,058,114	294,058,114	Article 25
Pasal 21	111,182,116	389,700	Article 21
Pasal 23	108,845,570	17,260,699	Article 23
Pasal 4 (2)	1,487,418	10,177,370	Article 4 (2)
Sub jumlah	7,104,357,495	4,126,643,966	Sub total
Jumlah	19,462,559,710	17,091,905,271	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income taxes benefit (expenses)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(472,280,600)	(1,719,149,620)	Current tax
Pajak tangguhan	(622,983,656)	20,440,105	Deferred taxes
Sub jumlah	(1,095,264,256)	(1,698,709,515)	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(3,666,200,536)	(1,858,380,911)	Current tax
Pajak tangguhan	13,233,530	(613,432,325)	Deferred taxes
Sub jumlah	(3,652,967,006)	(2,471,813,236)	Sub total
Jumlah	(4,748,231,262)	(4,170,522,751)	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Income taxes benefit (expenses) (continued)

The reconciliation between income (loss) before tax expense per consolidated statements of operations and taxable income (loss) of the Company is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian	24,533,320,537	19,469,280,805	Consolidated profit (loss) before tax
Rugi (laba) entitas anak	(16,308,904,275)	(11,270,745,360)	Profit (loss) subsidiaries
Eliminasi	(2,573,927,936)	4,795,697,193	Elimination
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5,650,488,326	12,994,232,638	Profit (loss) before income tax
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan pasca kerja	198,256,105	401,680,208	Post employment benefits expense
Dana pensiun	(3,030,000,000)	-	Pension fund
Kerugian penurunan nilai piutang	-	(308,770,640)	Impairment losses of receivables
Sub jumlah	(2,831,743,895)	92,909,568	Sub total
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	362,761,792	237,048,222	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	(1,034,775,976)	(230,514,702)	Interest income
Laba (rugi) entitas asosiasi	-	(5,279,359,274)	Profit (loss) association
Sub jumlah	(672,014,184)	(5,272,825,754)	Sub total
Laba kena pajak	2,146,730,000	7,814,316,452	Taxable income
Beban pajak kini	472,280,600	1,719,149,620	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid tax income:
Pasal 22	(376,889,000)	(424,795,000)	Article 22
Pasal 23	(95,391,600)	-	Article 23
Pasal 25	-	(47,745,183)	Article 25
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	-	1,246,609,437	Estimation under (over) payment of corporate income tax

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

r 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Maret 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Laba (rugi) sebelum pajak	24,533,320,537	19,469,280,805
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5,397,330,518	4,283,241,777
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	(82,835,110)	(6,313,368)
Keuntungan yang belum direalisasikan atas transaksi penjualan persediaan	(566,264,146)	(106,405,658)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	4,748,231,262	4,170,522,751

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2023			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Imbalan pasca kerja	1,312,268,705	(609,750,126)	-	702,518,580
Cadangan kerugian penurunan nilai	419,578,043	-	-	419,578,043
Penyusutan	98,513,109	-	-	98,513,109
Rugi fiskal	(0)	-	-	-
Jumlah	1,830,359,857	(609,750,126)	-	1,220,609,731

15. TAXATION (continued)

c. Income taxes benefit (expenses) (continued)

The estimated taxable income for the period March 31, 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit of the reconciliation proceeds for 2021 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

Profit (loss) before tax
Tax calculated at applicable rate
Tax effect of permanent differences
Unrealized gain on sales of inventories
Income tax expenses (benefits)

d. Deferred tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company' deferred tax assets are as follows:

Post-employment benefits
Allowance for impairment loss
Depreciation
Fiscal loss

Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

r 15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	1,017,646,319	408,864,743	(114,242,357)	1,312,268,705	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	509,507,584	(89,929,541)	-	419,578,043	Allowance for impairment loss
Penyusutan	98,513,109	-	-	98,513,109	Depreciation
Rugi fiskal	678,378,332	(678,378,332)	-	(0)	Fiscal loss
Jumlah	2,304,045,344	(359,443,130)	(114,242,357)	1,830,359,857	Total

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhitungnya pajak.

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

f. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Operasional	2,022,650,694	2,938,502,432	Operational
Biaya penawaran umum perdana	-	1,433,126,600	Initial public offering costs
Utilitas	-	1,436,649,961	Utility
Gaji dan tunjangan	2,767,352,431	962,775,696	Salary and allowance
Jumlah	4,790,003,125	6,771,054,689	Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. SALES ADVANCES

r Pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Unearned revenue based on customer are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
Western Tubular Distribution Inc	1,253,780,286	8,466,957,841	Western Tubular Distribution Inc
PT Tridaya Esa Pakarti	24,349,277,018	9,678,993,457	PT Tridaya Esa Pakarti
PT Appipa Indonesia	6,450,794,561	7,695,981,102	PT Appipa Indonesia
PT Atamora Teknik Makmur	745,702,185	2,981,634,039	PT Atamora Teknik Makmur
PT Bertie Sukses Makmur	12,289,371,661	-	PT Bertie Sukses Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	284,775,784	81,471,637	Others (below 1 billion respectly)
Jumlah	45,373,701,495	28,905,038,076	Total

Pendapatan diterima dimuka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Unearned revenue based on currency are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			Third parties
USD	1,253,780,286	8,466,957,841	USD
Rupiah	44,119,921,209	20,438,080,235	Rupiah
Jumlah	45,373,701,495	28,905,038,076	Total

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang.

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of goods.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mayora	5,280,000,000	6,000,000,000	PT Bank Mayora
Jumlah	5,280,000,000	6,000,000,000	Total
Dikurangi:			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,880,000,000)	(2,880,000,000)	Current maturity
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	2,400,000,000	3,120,000,000	Net of current maturities

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora

Pada tanggal 22 Januari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp14.400.000.000 digunakan untuk keperluan investasi dengan jangka waktu 60 bulan.

On January 22, 2020, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mayora comprise of term installment loan amounting to Rp14,400,000,000, is used for investment with matures in 60 months.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun.

The loan interest rate is 9,75% per annum.

Pinjaman dijamin dengan tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta *corporate guarantee* atas nama PT Sunindo

The facilities are collateralized by land, buildings and complementary facilities and corporate guarantee under the name

Pembatasan

Restrictions

Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

As long as the credit facility has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Company is not allowed to do the following:

- Tidak melakukan perubahan susunan pemegang saham
- Tidak menerima suatu kredit atau fasilitas keuangan dari pihak ketiga yang akan berdampak kepada kemampuan membayar Debitur kepada Bank.

- Restriction on changes to the composition of shareholders
- No new credit or financial facility from a third party that will affect the ability to pay the debtor to the bank.

Berdasarkan surat pemberitahuan penurunan suku bunga pinjaman dari PT Bank Mayora dengan nomor 018/SR-MM-03/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021 terdapat perubahan plafon menjadi Rp10.800.000.000 dan bunga 9,25% berlaku sejak angsuran bulan Mei 2021.

Based on the notification letter for reducing the loan interest rate from PT Bank Mayora with the number 018/SR-MM-03/IV/2021 on April 30, 2021, there is a change in the ceiling to Rp. 10,800,000,000 and the 9.25% interest is valid from the installment date of May 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, RTM telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

As of December 31, 2022 and 2021, RTM has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Pada tanggal 15 Juni 2022, RTM telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Mayora atas permohonan penarikan jaminan Perusahaan atas nama PT Sunindo Pratama Tbk.

On June 15, 2022, RTM has obtained approval from PT Bank Mayora for the withdrawal of the Company's corporate guarantor on behalf of PT Sunindo Pratama Tbk.

Pembayaran pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 720,000,000 dan Rp.2,880,000,000

The total principal payment for March 31 2023 and the years ended December 31, 2022 was amounted Rp. 720,000,000 and Rp.2,880,000,000, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

18. BANK LOAN (continued)

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan paska kerja per 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen Enny Diah Awal dan per 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The Group provides employees service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13 year 2003, Job Creation Law No.11/2020 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits".

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Calculation of post-employment benefits as of December 31, 2022 is calculated by independent actuary Enny Diah Awal and as of December 31, 2021 is calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo using the following main assumptions:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Umur pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7.41%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI IV (2019)	5% dari TMI IV (2019)	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	200	130	Number of entitled employees

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	258,408,517	1,121,332,421	Current service costs
Biaya bunga	-	394,001,271	Interest costs
Pendapatan bunga dari aset program	-	(41,985,370)	Interest income on plan assets
Dampak IFRIC	-	194,400,165	IFRIC Impact
Biaya jasa lalu	-	410,963,166	Past service costs
Jumlah	258,408,517	2,078,711,653	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	5,964,857,234	4,625,665,086	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	258,408,517	2,078,711,653	Provision during of the years
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan		(95,838,121)	Benefits paid by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program		21,349,524	Benefits paid from plan assets
Pembayaran iuran program	(3,030,000,000)	(120,000,000)	Contribution to plan made
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		(545,030,908)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3,193,265,751	5,964,857,234	Ending balance

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement in the other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(3,530,059,522)	(2,985,028,614)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	(545,030,908)	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
Jumlah	(3,530,059,522)	(3,530,059,522)	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini kewajiban pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal	6,552,562,632	5,135,716,281	Beginning balance
Biaya bunga	-	394,001,271	Interest costs
Biaya jasa kini	258,408,517	1,121,332,421	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	410,963,166	Past service costs
Dampak IFRIC	-	(506,356,806)	IFRIC Impact
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	(3,030,000,000)	(95,838,121)	Benefits paid by the Company
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	92,744,420	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	3,780,971,149	6,552,562,632	Ending balance
Aset program			Plan assets
Saldo awal	(587,705,398)	(510,051,195)	Beginning balance
Pendapatan bunga dari aset program	-	7,432,459	Interest income on plan assets
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	-	(120,000,000)	Contribution to plan made by the Company
Pembayaran imbalan dari aset program	-	21,349,524	Benefits paid from plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	13,563,814	Return on plan assets (excluding interest income)
Saldo akhir	(587,705,398)	(587,705,398)	Ending balance
Saldo akhir liabilitas imbalan pasca kerja	3,193,265,751	5,964,857,234	The ending balance of post-employment benefits

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perubahan pada tingkat diskonto			Changes in discount rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5,530,051,545	5,530,051,545	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6,123,530,989	6,123,530,989	Present value of benefit obligation
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6,122,454,292	6,122,454,292	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5,525,903,326	5,525,903,326	Present value of benefit obligation

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dalam 1 tahun	1,876,008,686	Within one year
1 - 2 tahun	941,782,402	1 - 2 years
2 - 5 tahun	171,655,089	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	33,229,854,420	More than 5 years
Jumlah	36,219,300,597	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh pabriknya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Modal dasar	6,000,000,000		600,000,000,000	Authorized
Soe To Tie Lin	1,615,000,000	64.60%	161,500,000,000	Soe To Tie Lin
Willy Johan Chandra	285,000,000	11.40%	28,500,000,000	Willy Johan Chandra
Publik	600,000,000	24.00%	60,000,000,000	Publik
Modal ditempatkan dan disetor	2,500,000,000	100%	250,000,000,000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	3,500,000,000		350,000,000,000	Shares in portfolio

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2023 as follows:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 as follows:

Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Modal dasar	6,000,000,000		600,000,000,000	Authorized
Soe To Tie Lin	1,615,000,000	85%	161,500,000,000	Soe To Tie Lin
Willy Johan Chandra	285,000,000	15%	28,500,000,000	Willy Johan Chandra
Modal ditempatkan dan disetor	1,900,000,000	100%	190,000,000,000	Issued and paid-up capital
Saham dalam portepel	4,100,000,000		410,000,000,000	Shares in portfolio

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Rasio lancar (*current ratio*), rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*), rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*), kekayaan bersih (*net worth*), serta rasio utang bank terhadap laba kotor (*Bank loan to EBITDA ratio*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

Current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net worth, and maximum bank loan to EBITDA is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of March 31, 2023 dan December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2023 yang timbul sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	120,000,000,000	-	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Biaya emisi saham	(3,956,726,600)	-	Share issuance costs
Jumlah	116,043,273,400	-	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital as follows of March 31, 2023 derived from as follows :

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Sunda Optima Pipe	-	66,407,343,694	PT Sunda Optima Pipe
PT Sinarindo Prima	71,462,009	-	
Jumlah	71,462,009	66,407,343,694	Total

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Sunda Optima Pipe	-	3,519,707,877	PT Sunda Optima Pipe
PT Sinarindo Prima	5,062,374	-	
Jumlah	5,062,374	3,519,707,877	Total

Non-controlling interests in total comprehensive income/(loss) for the period/year of subsidiaries are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

23. SALDO LABA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	121,123,687,246
Laba (rugi) tahun berjalan	19,780,026,901
Saldo akhir	140,903,714,147
Pembentukan cadangan umum	

Dalam keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 27 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp5.000.000.000 dari saldo laba tahun 2020 sebagai tambahan cadangan umum. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

23. RETAINED EARNING

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	58,315,541,214	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	62,808,146,032	Profit (loss) for current year
Saldo akhir	121,123,687,246	Ending balance
Pembentukan cadangan umum		Appropriation for general reserve

In the Company's shareholders' decision dated August 27, 2021, the shareholders agreed to set aside Rp5,000,000,000 from the 2020 retained earnings as additional general reserves. This is in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 issued in August 2007, which requires each company to establish a minimum reserve of 20% of its issued and fully paid capital.

24. PENJUALAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Penjualan barang</u>	
Oil country tubular goods	126,752,533,506
Wellhead dan Christmas tree	11,340,086,000
Lainnya	2,759,188,474
	140,851,807,980
<u>Pendapatan jasa</u>	
Wellhead engineering service	-
Lainnya	483,334,581
	483,334,581
Jumlah	141,335,142,561

Rincian penjualan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. SALES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
<u>Penjualan barang</u>		<u>Sale of goods</u>
Oil country tubular goods	105,773,996,011	Oil country tubular goods
Wellhead dan Christmas tree		Wellhead dan Christmas tree
Lainnya		Others
	105,773,996,011	
<u>Pendapatan jasa</u>		<u>Services</u>
Wellhead engineering service	6,361,080,010	Wellhead engineering service
Lainnya	-	Others
	6,361,080,010	
Jumlah	112,135,076,021	Total

The details of sales with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	%	31 Maret 2022/ March 31, 2022	%	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Pertamina grup	11,340,086,000	8%	9,777,681,000	9%	Pertamina grup
PT Elnusa Fabrikasi					PT Elnusa Fabrikasi
Konstruksi	9,191,668,300	7%	28,487,640,900	25%	Konstruksi
PT Appipa Indonesia	27,622,531,444	20%	25,829,494,326	23%	PT Appipa Indonesia
PT Tridaya Esa Pakarti	11,459,605,797	8%	60,642,101	0.1%	PT Tridaya Esa Pakarti
PT Atamora Sukses Makmur	12,591,139,028	9%	-	0.0%	PT Atamora Sukses Makmur
Western Tubulars Distribution	49,326,577,581	35%	-		Western Tubulars Distribution
PT Bertie Sukses Makmur	13,501,455,422	10%	31,745,836,208	28%	PT Bertie Sukses Makmur
Jumlah	135,033,063,572	96%	95,901,294,534	86%	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Utilitas	7,800,718,041.00	3,008,646,179	Utility
Penyusutan (catatan 13)	2,156,617,244.00	2,825,848,051	Depreciation (notes 13)
Gaji dan tunjangan	6,591,407,214.00	4,022,864,078	Salary and allowance
Sewa	189,575,440.00	1,243,367,834	Rent
Pengolahan	67,000,000.00	1,227,172,022	Processing
Pengiriman dan pengangkutan	1,632,262,932.00	742,078,671	Shipping and transport
Lain-lain	1,985,091,383.00	3,398,401,205	Others
Beban produksi	20,422,672,254.00	16,468,378,040	Production cost
<u>Bahan baku dan suku cadang</u>			<u>Raw material and sparepart</u>
Persediaan awal	71,093,722,523	37,551,633,670	Beginning stock
Pembelian	18,533,813,232	90,480,177,545	Purchase
Persediaan akhir	(74,055,467,882)	(80,123,438,165)	Final stock
Beban pokok produksi	35,994,740,127	64,376,751,090	Cost of production
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finished goods</u>
Persediaan awal	97,151,182,659	125,078,783,376	Beginning stock
Pembelian	58,431,836,564	40,759,918,930	Purchase
Persediaan akhir	(86,303,718,983)	(147,577,306,782)	Final stock
Beban pokok penjualan	105,274,040,367	82,638,146,614	Cost of goods sold

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	%	31 Maret 2022/ March 31, 2022	%	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Power Linkage Corporation Ltd	64,742,441,109	46%	9,940,202,840	9%	Power Linkage Corporation Ltd
Ratak Corporation	-		46,148,181,845	41%	Ratak Corporation
Daye Special Steel Co. Ltd.			43,068,053,170	38%	Daye Special Steel Co. Ltd.
Jumlah	64,742,441,109	46%	99,156,437,854	88%	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	7,819,035,029	6,207,633,981	Salary and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	1,218,296,056	1,061,898,190.00	Repair and maintenance
Penyusutan (catatan 12 dan 13)	350,723,294	499,464,870	Depreciation (note 12 and 13)
Imbalan pasca kerja	258,408,517	729,142,663	Employee benefits
Transportasi	290,539,522	249,732,205	Transportation
Honorarium tenaga ahli	212,159,061	428,012,859	Professional fee
Pemasaran	915,135,127	261,746,323	Marketing
Pajak dan perizinan	128,766,486	114,116,712	Tax and licenses
Hiburan dan sumbangan	71,838,486		Entertainment and donation
Konsumsi	228,748,137	120,042,693	Consumption
Utilitas	126,671,288	107,975,709	Utility
Sewa	107,177,573	81,392,597	Rent
Overhead kantor	43,827,638	46,318,897	Office overhead
Asuransi	43,356,351	38,861,098	Insurance
Lain-lain	291,048,524	31,563,100	Others
Jumlah	12,105,731,089	9,977,901,897	Total

Lain-lain terdiri dari biaya-biaya yang tidak sering terjadi dan belum memiliki pos akun tersendiri seperti biaya upgrade software, biaya acara health talk dan lainnya.

Others represent of expenses that do not occur frequently and do not yet have separate account posts, such as software upgrade fees, health talk program fees and others.

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCIAL INCOME

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Bunga giro	730,049,949	118,733,880	Bank account interest
Bunga deposito	389,962,662	157,316,571	Deposits interest
Jumlah	1,120,012,611	276,050,451	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Bunga pinjaman	994,953,796	196,491,667	Interest of loans
Bunga liabilitas sewa		3,744,376	Interest of lease liabilities
Provisi dan administrasi bank	348,438,732	89,856,747	Bank provisions and administration
Jumlah	1,343,392,528	290,092,790	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	109,066,345	308,781,122	Reversal of allowance of impairment loss
Penurunan nilai goodwill	-	-	Impairment of goodwill
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	-	Gain on sale of fixed assets
Pemulihan atas liabilitas imbalan kerja	-	-	Reversal of employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Reserve impairment losses
Penjualan investasi entitas asosiasi	-	-	Sales on investment in associates
X Lain-lain	866,758,498	- 457	Others
Jumlah	975,824,843	308,780,665	Total

Lain-lain merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang, pembulatan, koreksi biaya asuransi karyawan yang sudah berhenti dan lainnya.

Others represent income from freight forwarding services, rounding off, correction of insurance costs for retired employees and others.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Seperti diungkapkan pada Catatan 20, pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp90.100 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham.

30. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As disclosed in Note 20, on December 23, 2021 the Company changed the par value of its shares from previously Rp90.100 per share to be Rp100 per share. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for each year presented in the financial statements has been adjusted to reflect the effect of the stock split.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

30. BASIC EARNING PER SHARE (continued)

Perhitungan laba (rugi) per lembar saham dasar adalah sebagai

The calculation of basic earnings per share (EPS) are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	19,780,026,901	11,779,185,205	Profit (loss) attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	2,500,000,000	1,900,000,000	Weighted average number of ordinary outstanding - basic and diluted
Laba (rugi) per saham - dasar dan dilusian	7.91	6.20	Earnings (loss) per share - basic and diluted

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat
dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba
per saham.

The Company does not have any dilutive potential shares, as
such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings
per share.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat pihak berelasi

a. The nature of related parties

Sifat hubungan antar Grup dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The nature of relationships between the Group and the
related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Rainbow Tubulars Manufacture	Entitas anak/Subsidiaries	Pembelian/Purchasing
PT Sunda Optima Pipe	Pemegang saham entitas anak/Subsidiary shareholders	Pembelian/Purchasing

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan
ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi
yang wajar.

Transactions with related parties are carried out with
conditions equivalent to those applicable in reasonable
transactions

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction and balances with related parties are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pembelian persediaan:			Purchased of goods:
PT Rainbow Tubulars Manufacture	16,914,043,550	66,791,836,752	PT Rainbow Tubulars Manufacture
Jumlah beban pokok penjualan	105,274,040,367	82,638,146,614	Total cost of goods sold
Persentase terhadap beban pokok penjualan	16.07%	80.82%	Percentage of cost of good sold

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Uang muka		
PT Rainbow Tubulars Manufacture	59,160,991,695	-
Jumlah aset	605,068,203,259	476,453,226,843
Persentase terhadap total aset	9.78%	-
Utang usaha		
PT Sunda Optima Pipe	-	8,825,975,365
Jumlah liabilitas	99,101,130,892	153,582,545,967
Persentase terhadap total liabilitas	-	5.75%

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp8.250.166.269 dan Rp5.311.000.000 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang merupakan imbalan jangka pendek.

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Transactions and balances with related parties

Advance payments	
PT Rainbow Tubulars Manufacture	-
Total assets	476,453,226,843
Percentage of total assets	-
Account payable	
PT Sunda Optima Pipe	8,825,975,365
Total liabilities	153,582,545,967
Percentage of total liabilities	5.75%

c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp8,250,166,269 dan Rp5,311,000,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors..

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

ii. Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022:

31 Maret/March 31, 2023					
	< 1 tahun/years	1-2 tahun/years	> 2 tahun/years	Jumlah/Amount	
Utang usaha	20,866,172,986	-	-	20,866,172,986	Trade payables
Beban akrual	4,790,003,127	-	-	4,790,003,127	Accrued expenses
Utang bank	2,880,000,000	2,535,427,823	- 135,427,823	5,280,000,000	Bank loan
Jumlah	28,536,176,113	2,535,427,823	- 135,427,823	30,936,176,113	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 dan 31 Desember 2023 the Company has monetary assets in foreign currencies as follows:

		31 Maret/March 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aset/Assets</u>					
Kas/Cash	USD	799	11,969,319	799	12,460,815
	SGD	1,228	13,930,159	1,228	14,319,216
	HKD	54	103,612	54	109,003
Bank	USD	7,569,496	113,368,336,629	5,133,910	80,047,921,568
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	USD	97,189	1,455,599,822	25,146	359,028,882
Piutang usaha/ Trade receivable	USD	942,999	14,123,288,860	2,732,469	42,604,658,497
Jumlah			128,973,228,401		123,038,497,981
<u>Liabilitas/Liabilities</u>					
Utang usaha/ Trade payable	USD	1,039,837	16,213,145,754	5,369,487	83,721,045,450
Uang muka pelanggan/ Sales advance	USD	80,412	1,253,780,286	-	-
Jumlah			17,466,926,040		83,721,045,450
Jumlah			146,440,154,441		206,759,543,431

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	179,626,753,119	140,118,209,902	Cash on hand and banks
Piutang usaha Pihak ketiga	45,185,686,219	58,751,914,925	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	146,794,521	Other receivable Third parties
Jumlah	224,812,439,338	199,016,919,348	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	20,866,172,986	86,048,083,166	Third parties
Beban akrual	4,790,003,127	6,771,054,689	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	2,880,000,000	2,880,000,000	Bank loans
Jumlah	28,536,176,113	95,699,137,855	Total
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	2,400,000,000	3,120,000,000	Bank loans
Jumlah	2,400,000,000	3,120,000,000	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual dan utang bank jangka panjang-neto yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued payables and current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank jangka panjang-neto.

Long-term financial instruments consist long-term bank loans-net.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATION SEGMENT

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

31 Maret/March 31, 2023			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services	Jumlah/ Total
Penjualan	140,851,807,980	483,334,581	141,335,142,561
Beban pokok penjualan	(105,137,141,592)	(136,898,775)	(105,274,040,367)
Laba bruto	35,714,666,388	346,435,806	36,061,102,194
Beban usaha			(12,105,731,089)
Pendapatan keuangan			1,120,012,611
Beban keuangan			(1,343,392,528)
Kerugian selisih kurs			(174,495,494)
Lain-lain			975,824,843
Laba sebelum pajak			24,533,320,537
Beban pajak penghasilan			(4,748,231,262)
Laba tahun berjalan			19,785,089,275
Informasi lainnya			Others information
Aset segmen			605,068,203,259
Liabilitas segmen			99,101,130,892

31 Maret/March 31, 2022			
	Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan jasa/ Services	Jumlah/ Total
Penjualan	105,773,996,011	6,361,080,010	112,135,076,021
Beban pokok penjualan	(79,038,089,348)	(3,600,057,266)	(82,638,146,614)
Laba bruto	26,735,906,663	2,761,022,744	29,496,929,407
Beban usaha			(9,977,901,897)
Pendapatan keuangan			276,050,451
Beban keuangan			(290,092,790)
Kerugian selisih kurs			(344,485,033)
Lain-lain			308,780,668
Laba sebelum pajak			19,469,280,806
Beban pajak penghasilan			(4,170,522,751)
Laba tahun berjalan			15,298,758,055
Informasi lainnya			Others information
Aset segmen			531,753,781,236
Liabilitas segmen			150,955,801,544

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (continued)

Informasi Geografis

Geographic Information

Penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales based on the location of the customers are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Negara			Country
Indonesia	107,343,246,946	111,905,248,149	Indonesia
Negara-negara asing	33,991,895,615	229,827,872	Foreign countries
Jumlah	141,335,142,561	112,135,076,021	Total

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret/March 31	
	2023	2022
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	167,383,000
		Increase in right-of-use assets through of lease liabilities

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2021	8,880,000,000	178,901,731	9,058,901,731	Balance as of December 31, 2021
Arus kas	(2,880,000,000)	(181,789,975)	(3,061,789,975)	Cash flow
Perubahan non-kas	-	177,751,353	177,751,353	Non-cash change
Saldo per 31 Desember 2022	6,000,000,000	174,863,109	6,174,863,109	Balance as of December 31, 2022
Arus kas	(720,000,000)	(39,435,286)	(759,435,286)	Cash flow
Saldo per 31 Maret 2023	5,280,000,000	135,427,823	5,415,427,823	Balance as of March 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Kontrak penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki komitmen pendapatan kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Husky-Cnooc Madura Limited

Perusahaan memiliki beberapa kontrak penjualan dengan Husky-Cnooc Madura Limited dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material dan jasa pemeliharaan material "Wellhead Engineering Service for MDA-MBH" periode 9 Agustus 2021 - 9 Agustus 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD771.889,86.
- Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material dan jasa pemeliharaan material "Completion Installation Services for MDA-MBH" periode 15 Maret 2021 - 15 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD646.982.
- Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material "PDC Drilling Bits Paket A untuk Pengembangan Lapangan" periode 11 Juni 2021 - 11 Juni 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD115.350,25.
- Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan material dan jasa pemeliharaan material "Purchase of Completion Equipment and Installation Services for HCML M'S Development Wells" periode 29 Juli 2021 - 29 Juli 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD1.608.084,86.

PT Pertamina EP

Pada tanggal 05 Mei 2021, Perusahaan menandatangani kontrak Pengadaan wellhead dan christmas tree untuk sumur boran wilayah Sumatera dan Jawa periode 05 Mei 2021 - 2 September 2022 dengan jumlah pengadaan sesuai dengan keperluan PT Pertamina EP. Kontrak tersebut telah sempat diamandemen oleh Perseroan berupa kenaikan nilai kontrak dan Perluasan Lingkup Kerja kerja (PLK) dengan total keseluruhan berjumlah Rp 49.992.114.000. Realisasi kontrak sudah mencapai sebesar Rp 45.727.871.000 dan sampai dengan tanggal 2 Sep 2022, kontrak dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 1 Mar 2022, Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan wellhead dan christmas tree untuk Sumur Pemboran Wilayah KTI senilai Rp 39.035.392.000 dengan masa berlaku kontrak sampai dengan 19 Agustus 2023.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales contract

As of December 31, 2022, the Company has revenue commitments to third party customers with agreed amounts and prices.

Husky-Cnooc Madura Limited

The Company has several sales contracts with Husky-Cnooc Madura Limited with details as follows:

- On August 6, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and material maintenance services "Wellhead Engineering Service for MDA-MBH" for the period August 9, 2021 - August 9, 2023 with a contract value of USD771,889.86.
- On March 15, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and material maintenance services "Completion Installation Services for MDA-MBH" for the period March 15, 2021 - March 15, 2023 with a contract value of USD646,982.
- On June 11, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and "PDC Drilling Bits Package A for Field Development" for the period June 11, 2021 - June 11, 2023 with a contract value of USD115,350.25.
- On July 29, 2021, the Company signed a contract for the supply of materials and material maintenance services "Purchase of Completion Equipment and Installation Services for HCML M'S Development Wells" for the period July 29, 2021 - July 29, 2023 with a contract value of USD1,608,084.86.

PT Pertamina EP

On May 5, 2021, the Company signed a wellhead and christmas tree procurement contract for drilled wells in Sumatra and Java for the period 05 May 2021 - 2 September 2022 with the procurement amount in accordance with the needs of PT Pertamina EP. The contract has been amended by the Company in the form of an increase in contract value and an Expansion of the Scope of Work (PLK) with a total amount of Rp 49,92,114,000. Realization of the contract has reached Rp 45,727,871,000 and up to September 2, 2022, the contract has been declared expired.

On March 1, 2022, the Company signed a wellhead and christmas tree procurement contract for the KTI Area Drilling Well worth Rp 39,035,392,000 with a contract validity period until August 19, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kontrak penjualan (lanjutan)

PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

Pada tanggal 13 November 2020, Perusahaan menandatangani kontrak Pengadaan Call of order wellhead, christmas tree, dan Accessories periode 13 November 2020 - 13 November 2022 dengan jumlah pengadaan maksimal Rp7.936.169.000. Realisasi kontrak ini mencapai 16,26% dari nilai kontrak, sehingga atas kontrak ini sedang dalam proses pengajuan amandemen kontrak ke PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering.

PT Unisat Nusantara

Pada tanggal 19 Mei 2019, Perusahaan menandatangani kontrak penyediaan jasa sewa VSD periode 19 Mei 2019 - 31 Desember 2022 dengan nilai kontrak Rp6.384.000/hari 10 unit. Sampai dengan tanggal laporan, Perseroan masih menunggu pemberitahuan status atas kontrak tersebut dari PT Unisat Nusantara.

Kontrak pembelian

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2019, RTM menandatangani kontrak jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, periode 1 Agustus 2019 - 31 Desember 2019 dengan pemakaian gas 2.850-3.400MMBtu per bulan dan periode 1 Januari 2020 - 30 Juni 2023 dengan pemakaian gas 350-1.750MMBtu per bulan dengan harga sesuai dengan keputusan direksi yang berlaku.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Sales contract (continued)

PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

On November 13, 2020, the Company signed a contract for the Procurement of Call of order wellhead, christmas tree, and Accessories for the period November 13, 2020 - November 13, 2022 with a maximum procurement amount of Rp7,936,169,000. The realization of this contract reached 16.26% of the contract value, so that this contract is in the process of submitting a contract amendment to PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering.

PT Unisat Nusantara

On May 19, 2019, the Company signed a contract for providing VSD rental services for the period May 19, 2019 - December 31, 2022 with a contract value of Rp. 6,384,000/day for 10 units. As of the reporting date, the Company is still waiting for notification of the status of the contract from PT Unisat Nusantara.

Purchase contract

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2019, RTM signed a gas sale and purchase contract with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, for the period 1 August 2019 - 31 December 2019 with gas usage of 2,850-3,400MMBtu per month and the period 1 January 2020 - 31 March 2023 with gas usage of 350-1,750MMBtu per month at prices in accordance with the applicable decision of the board of directors.